

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Bank X didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank X meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

#### **Konsolidasi dan integrasi**

Segera setelah merger, Bank X melaksanakan proses konsolidasi secara menyeluruh. Pada saat itu, kami menutup 194 kantor cabang yang saling berdekatan dan rasionalisasi jumlah karyawan dari jumlah gabungan 26.600 menjadi 17.620. Brand Bank X diimplementasikan ke semua jaringan dan seluruh kegiatan periklanan dan promosi lainnya. Salah satu prestasi Bank X yang paling signifikan adalah dengan mengganti platform teknologinya secara menyeluruh.

Bank X mewarisi total 9 *core banking system* yang berbeda dari 4 bank pendahulunya. Bank X segera berinvestasi untuk mengkonsolidasikan sistem-sistem dari platform yang terkuat. Dibutuhkan tiga tahun dan dana sebesar US\$ 200 Juta demi mengembangkan program untuk menggantikan *core banking platform* sebelumnya agar sesuai dengan standar perbankan ritel. Kini infrastruktur IT Bank X telah menyediakan system pengolahan data *straight-*

*through* dan interface yang seragam bagi pelanggannya. Sesuai dengan visi kami, Bank X memasuki segmen bisnis yang menguntungkan dan memiliki prospek tumbuh, sekaligus berperan sebagai institusi perbankan yang komprehensif. Untuk itu, Bank X berfokus pada segmen korporasi, komersial, mikro & ritel, serta pembiayaan konsumen dengan strategi yang berbeda di setiap bisnisnya dan bersinergi dengan seluruh segmen pasar yang ada. Kehadiran Bank X sebagai Bank Domestik Multispesialis di Indonesia dapat diterjemahkan ke dalam langkah-langkah khusus dengan menumbuhkan pangsa pasar dominan di segmen yang kami fokuskan. Selain itu, Bank X juga memiliki visi untuk menjadi bank terdepan di Indonesia. Sebagai bank publik, visi Bank X untuk menjadi bank *blue chip* publik di Asia Tenggara ini akan diukur berdasarkan kapitalisasi pasar.

### **Program Transformasi Tahap I (2005 - 2009)**

Ambisi Bank X yang ditetapkan untuk 4 tahun ke depannya hanya dapat dicapai dengan mengubah organisasi kami untuk dapat beradaptasi dengan dinamika dan pergerakan pasar. Di tahun 2005, kami berkomitmen untuk menjalankan program transformasi selama 5 tahun untuk membentuk Bank X menjadi Bank Multispesialis yang Dominan. Kami menetapkan empat tema transformasi sebagai syarat utama: budaya, penjualan, aliansi dan kontrol NPL. Bank X melakukan Program Transformasi dalam tiga tahap, yaitu:

### **Tahap 1 (2006-2007)**

*Back on Track* : Dalam tahapan ini, fokus utama kami adalah merekonstruksi ulang fondasi Bank X untuk pertumbuhan di masa depan

### **Tahap 2 (2008-2009)**

*Outperform the Market* : Dalam periode ini, Bank X lebih menekankan ekspansi bisnis untuk menjamin pertumbuhan yang signifikan di berbagai segmen dan mencapai level profit yang mampu melampaui target rata-rata pasar

### **Tahap 3 (2010)**

*Shaping the End Game* : Di tahap ini, Bank X menargetkan diri untuk menjadi bank regional terdepan melalui konsolidasi dari bisnis jasa keuangan dan lebih mengutamakan peluang strategi pertumbuhan non-organik, termasuk memperkuat kinerja anak perusahaan dan akuisisi bank atau perusahaan keuangan lainnya yang dapat memberikan nilai tambah bagi Bank X

Proses transformasi yang telah dijalankan sejak tahun 2005 hingga tahun 2010 ini secara konsisten berhasil meningkatkan kinerja Bank X. Hal ini tercermin dari peningkatan berbagai parameter finansial, yaitu:

- a. Kredit bermasalah turun signifikan, tercermin dari rasio NPL net konsolidasi yang turun dari 15,34% di tahun 2005 menjadi 0,62% di tahun 2010.

- b. Laba bersih Bank X juga tumbuh sangat signifikan dari Rp 0,6 Triliun di tahun 2005 menjadi Rp 9,2 Triliun di tahun 2010.

Sejalan dengan transformasi bisnis, Bank X juga melakukan transformasi budaya dengan merumuskan kembali nilai nilai budaya untuk menjadi pedoman kerja pegawai. Bank X juga berhasil mencatat sejarah dalam peningkatan kualitas layanan, yaitu menjadi *service leader* perbankan nasional dengan menempati urutan pertama pelayanan prima selama empat tahun berturut-turut (tahun 2007, 2008, 2009 dan 2010) berdasarkan survey *Marketing Research Indonesia* (MRI). Selain itu, Bank X juga mendapat apresiasi dari berbagai pihak dalam penerapan *Good Corporate Governance*.

Peningkatan kinerja Bank X mendapatkan respon positif oleh investor, tercermin dari meningkatnya harga saham Bank X secara signifikan dari posisi terendah Rp 1.110 per lembar saham pada 16 November 2005, menjadi Rp 6.300,- per lembar saham pada 30 September 2011, atau meningkat 33,6% per tahunnya berdasarkan rata-rata (CAGR). Dalam kurun waktu kurang lebih 6 tahun, nilai kapitalisasi pasar Bank X meningkat sekitar 7 kali lipat, dari Rp 21,8 Triliun menjadi Rp 146,9 Triliun.

### **Program Transformasi Tahap II (2010 - 2014)**

Saat ini Bank X tengah melaksanakan tahap transformasi lanjutan tahun 2010-2014, dimana kami telah melakukan revitalisasi visi, yaitu "Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang Paling Dikagumi dan Selalu Progresif".

Sejalan dengan visi tersebut, Bank X juga ditargetkan mampu mencapai nilai kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia, yaitu di atas Rp 225 Triliun dengan pangsa pasar pendapatan mendekati 16%, ROA mencapai kisaran 2,5% dan ROE mendekati 25%, namun tetap menjaga kualitas asset yang direfleksikan dari rasio NPL gross di bawah 4%. Bank X juga berambisi untuk masuk dalam jajaran Top 5 Bank di ASEAN pada tahun 2014.

Selanjutnya di tahun 2020, Bank X menargetkan untuk masuk dalam jajaran Top 3 Bank di ASEAN dalam hal nilai kapitalisasi pasar dan menjadi pemain utama di regional. Untuk mewujudkan visi tersebut, transformasi bisnis di Bank X tahun 2010 - 2014 akan difokuskan pada 3 (tiga) area bisnis yaitu:

#### ***Wholesale transaction***

Bank X akan memperkuat leadership-nya dengan menawarkan solusi transaksi keuangan yang komprehensif dan membangun hubungan yang holistik melayani institusi *corporate & commercial* di Indonesia.

#### ***Retail deposit & payment***

Bank X memiliki aspirasi untuk menjadi bank pilihan nasabah di bidang retail deposit dengan menyediakan pengalaman perbankan yang unik dan unggul bagi para nasabahnya.

### ***Retail Financing***

Bank X memiliki aspirasi untuk meraih posisi nomor 1 atau 2 dalam segmen pembiayaan ritel, terutama untuk memenangkan persaingan di bisnis kredit perumahan, *personal loan*, *dankartu* kredit serta menjadi salah satu pemain utama di *micro banking*.

Ketiga area fokus tersebut didukung dengan penguatan organisasi dan peningkatan infrastruktur (*cabang*, *IT*, *operation* dan *risk management*) untuk memberikan solusi layanan terpadu. Disamping itu, Bank X didukung oleh Sumber Daya Manusia yang handal, teknologi yang selalu *update*, penerapan manajemen risiko dalam menjalankan bisnis secara seksama dan penuh pertimbangan, serta penerapan *Good Corporate Governance* yang telah teruji.

### **Pencapaian Bank X**

Hingga Desember 2011, total aset Bank X telah mencapai Rp 551,9 Triliun, dimana jumlah ini berlipat ganda dari total aset di tahun 2006 (sebesar Rp 267 Triliun), atau tumbuh 15,6% (CAGR). Ini mengukuhkan posisi Bank X sebagai bank terbesar di Indonesia. Kredit Bank X juga tumbuh menjadi Rp 314,4 Triliun, meningkat 22% (CAGR) dari kredit tahun 2006 yang sebesar Rp 118 Triliun. Sedangkan *net profit* kami tumbuh menjadi Rp 12,2 Triliun, meningkat 28,3% (CAGR) dari tahun 2006 yang sebesar Rp 2,4 Triliun. Selain menjadi bank pemberi pinjaman terbesar di Indonesia (secara konsolidasi), Bank X juga merupakan bank penyimpanan terbesar di Indonesia dengan dana pihak ke tiga

sebesar Rp 422,3 Triliun. Bank X juga telah berhasil mempertahankan kualitas aset yang kuat, dibuktikan dengan nilai Gross dan Net NPL Ratio yang masing-masing sebesar 2,21% dan 0,52%. Salah satu momen penting dalam proses transformasi tahap 2 ini adalah suksesnya rights issue pada Februari 2011 untuk memperkuat permodalan bank. Dengan ini, modal Bank X telah mencapai Rp 62,7 Triliun, meningkat dari 48,9% tahun ke tahun dan menjadi bank pertama di Indonesia yang meraih gelar Bank Internasional, sesuai dengan Banking Architecture atau Arsitektur Perbankan Indonesia (API).

Kinerja Bank X juga didukung oleh perusahaan-perusahaan anak yang memberikan kontribusi pendapatan signifikan, yaitu sekitar 12% dari laba bersih konsolidasi Bank X. Kini Bank X memiliki jaringan ATM terbesar, yaitu sejumlah 10.000 unit yang telah terpasang dan tersebar di seluruh Indonesia. Ini menjadikan Bank X sebagai bank terbaik dalam pelayanan selama 4 tahun berturut-turut dan menjadi perusahaan yang paling terpercaya di Indonesia untuk *Good Corporate Governance* selama 5 tahun berturut-turut. Setelah memenuhi berbagai persyaratan dari Bank Indonesia, Bank X kini berhak untuk menyanggah titel sebagai Bank Internasional yang telah beroperasi di sektor perbankan regional dan siap menjadi bank panutan di Indonesia. Hal ini turut didukung dengan visi kami untuk menjadi Lembaga Keuangan yang Paling Dikagumi dan Paling Progresif di Indonesia.

## **Meningkatkan Sinergi & Nilai dari Perusahaan Anak**

Untuk mendukung berbagai segmen usaha kami serta membangun budaya kerja berbasis kinerja yang kuat di seluruh organisasi, Bank X menerapkan sistem organisasi berbasis Strategic Business Unit (SBU) yang terdiri dari berbagai unit bisnis yang strategis. Unit bisnis strategis ini akan bergerak sebagai generator penghasil profit pertumbuhan Bank X di masa depan, sebagai inti dari perusahaan dan juga sebagai layanan fungsi bersama. Bank X juga didukung oleh beberapa perusahaan anak untuk meningkatkan performa unit-unit bisnis strategisnya, diantaranya *Corporate Banking, Commercial Business Banking, Micro & Retail Banking, Treasury & International Banking* serta *Consumer Finance*. Bank X senantiasa mencari peluang bisnis yang saling menguntungkan guna menciptakan sinergi, membangun aliansi sekaligus memperkuat bisnis pendukungnya melalui perusahaan anak Bank X, diantaranya X Sekuritas yang bergerak di bidang *investment banking*, X AXA Financial Service yang bergerak di bidang asuransi, Bank Syariah X yang bergerak di bidang perbankan syariah, Bank Sinar Harapan Bali yang bergerak di bidang perbankan mikro dan X Tunas Finance yang bergerak di bidang *multi-finance*. Di tahun 2011, Bank X berhasil mengakuisisi X AXA General Insurance (MAGI), yaitu perusahaan hasil kerjasama antara Bank X dan AXA Societe Anonyme, untuk memperkuat penetrasi Bank X di bisnis asuransi umum. Dengan memiliki berbagai perusahaan anak yang mendukung bisnis kami, Bank X kini memegang peranan sebagai institusi finansial holding terkuat di Indonesia.



## **Visi & Misi**

### **Visi:**

Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif

### **Misi:**

- a. Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
- b. Mengembangkan sumber daya manusia professional
- c. Memberi keuntungan yang maksimal bagi stakeholder
- d. Melaksanakan manajemen terbuka
- e. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan

Kami berkomitmen membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorangan. Kami melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui penyediaan solusi keuangan yang inovatif. Kami ingin dikenal karena kinerja, sumber daya manusia dan kerjasama tim yang terbaik.

Dengan mewujudkan pertumbuhan dan kesuksesan bagi pelanggan, kami mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang Indonesia dan selalu menghasilkan imbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham.

## **Budaya TIPCE**

a. *Trust*

Membangun keyakinan dan sangka baik diantara stakeholders dalam hubungan yang tulus dan terbuka berdasarkan kehandalan.

b. *Integrity*

Setiap saat berpikir, berkata dan berperilaku terpuji, menjaga martabat serta menjunjung tinggi kode etik profesi.

c. *Professionalism*

Berkomitmen untuk bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab.

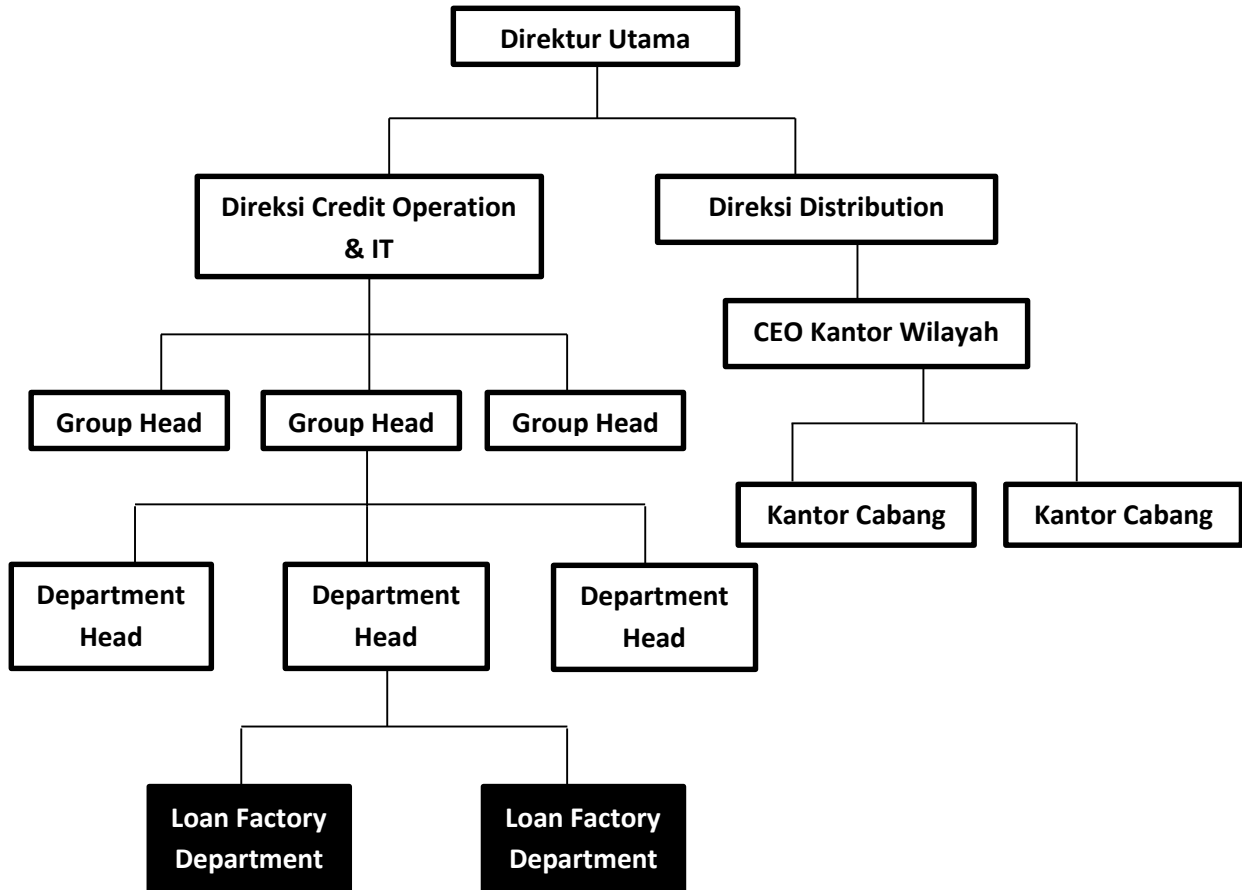
d. *Customer Focus*

Senantiasa menjadikan pelanggan sebagai mitra utama yang saling menguntungkan untuk tumbuh secara berkesinambungan.

e. *Excellence*

Mengembangkan dan melakukan perbaikan di segala bidang untuk mendapatkan nilai tambah optimal dan terbaik secara terus-menerus.

## 2.2. Struktur Organisasi



Gambar 2.1.

Struktur Organisasi Loan Factory PT. Bank X

## **2.3 Uraian Tugas PT. Bank X**

Dikarenakan kurangnya data dan informasi yang dimiliki unit bagian penulis bekerja, penulis hanya bisa menjelaskan uraian pekerjaan Loan Factory Department

### **2.3.1 Loan Factory Department**

Loan Factory Department bertugas untuk mengadministrasikan agunan yang dikelola dan menganalisa calon agunan yang layak dijadikan agunan.

## **2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan**

Aspek kegiatan perusahaan atau PT Bank X adalah yang utama perkreditan baik perkreditan makro yang mencakup pinjaman dari nasabah yang lebih dari Rp 350.000.000,00 - Rp 10.000.000.000,00 dan lebih. Dalam hal pinjaman modal baik itu modal usaha atau apapun itu. Sedangkan perkreditan mikro adalah nasabah yang melakukan pinjaman sebesar Rp 1.000.000,00- Rp 350.000.000,00.

Itu adalah kegiatan utama dari PT Bank X, selain itu juga menambah para nasabah baru yang memberikan kepercayaan kepada Bank X untuk menyimpan uangnya dan melakukan transaksi-transaksi baik itu kartu kredit atau pembayaran-pembayaran yang dilakukan seperti pembayaran listrik, telepon, dan sebagainya

Semua kegiatan harus berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar, mengembangkan sumber daya profesional, memberikan keuntungan yang maksimal bagi stakeholder, melaksanakan manajemen terbuka, dan peduli pada masyarakat sekitar dan itu semua sesuai dengan misi Bank X tersebut. Dimana aspek kegiatan harus selalu memberikan laba yang maksimal dan yang lebih utama adalah diberi kepercayaan penuh dari masyarakat sehingga segala sesuatu akan

menjadi lebih baik dan memberikan pelayanan yang maksimal dan tentunya memuaskan nasabah-nasabah.